

SISKANEWS

13 | November 2022

Potret Klaster SISKA KU INTIP

Upaya perluasan
model SISKA-
kemitraan terus
diperkuat

Pelatihan Dinamika
Kelompok dan
Kelembagaan

GAPENSISKA ramaikan
IPOSC di Palembang,
Sumatera Selatan



PETA SEBARAN Siska KEMITRAAN INTI – PLASMA (Siska KUINTIP) PROVINSI KALIMANTAN SELATAN Update data: November 2022

Kabupaten Tabalong

1 PBS (Inti) – PT AAL
2 klaster (Plasma): 34 orang anggota
1 EF (Klaster TAAPM BAOMBO)
172 ekor sapi – 3,700 Ha Grazing

Kabupaten Barito Kuala

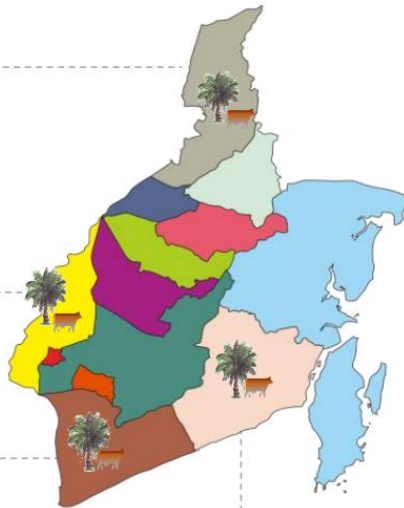
1 PBS (Inti) – PT PBB
1 klaster (Plasma): 10 orang anggota
221 ekor sapi – 2717 Ha Grazing

Kabupaten Tanah Laut

5 PBS (Inti)
6 klaster (Plasma): 78 orang anggota
2 EF (Klaster Jorong Maju)
524 ekor sapi – 4,732 Ha Grazing

Kabupaten Tanah Bumbu

4 PBS (Inti)
7 klaster (Plasma): 131 orang anggota
3 EF (di 2 Klaster di PT BKB)
503 ekor sapi – 1,826 Ha Grazing



Perluasan adopsi integrasi sawit-sapi (Siska) melalui program prioritas Siska KUINTIP bersama Disbunnak Kalsel terus didorong hingga saat ini telah menjadi program unggulan dan program super prioritas Pemerintah Provinsi Kalsel dan tak hentinya menarik minat para Perusahaan Perkebunan Sawit di Kalsel, terutama sejak dipublikasinya PERGUB (Peraturan Gubernur) No. 053 Tahun 2021 tentang Percepatan Swasembada Sapi Potong Melalui Integrasi Kelapa Sawit-Sapi Berbasis Kemitraan Usaha Ternak Inti-Plasma.

Hingga November 2022 ini, kemitraan 8 (delapan) Perusahaan Perkebunan Sawit Besar (PBS) dengan 1-unit bisnis koperasi, dengan total 10 klaster (kelompok pekebun-peternak) terus beroperasi, yaitu PT Buana Karya Bhakti (BKB) sebanyak 3 (tiga) klaster, PT Citra Putra Kebun Asri (CPKA) sebanyak 2 (dua) klaster, PT Candi Artha 1 (satu) klaster, PT Astra Agro Lestari (AAL) 1 (satu) klaster, PT Putra Bangun Bersama (PBB) 1 (satu) klaster, PT Gawi Makmur Kalimantan (GMK) 1 (satu) klaster dan Koperasi Permata Mulya (KPM) 1 (satu) klaster. Hingga saat ini, berpotensi terjadi penambahan sebanyak 5 calon klaster Siska KUINTIP, yaitu 1 klaster tambahan dari PT BKB, serta dari PT Kintap Jaya Wattindo, PT Sajang Heulang, PT Kodeco Agrojaya Mandiri, masing-masing 1 klaster menyatakan siap mengimplementasikan Siska KUINTIP. MoU dan SK Kelembagaan sedang dalam tahap pembuatan bersama Disbunnak Pemprov Kalimantan Selatan.

Terdapat 4 klaster yang telah memiliki Electric Fence (EF), diantaranya adalah Tani Maju, Jorong Maju, Taapm Baomboo, dan dan SISKA Ranch. Ketersediaan EF sudah dimanfaatkan untuk penggembalaan sapi di lahan sawit yang lebih terkontrol dengan membatasi area yang dapat di grazing oleh ternak.

Mesin Chopper yang tersedia pada klaster SISKA KU INTIP telah dimanfaatkan untuk mengefisienkan pemberian pakan, menghindari seleksi pakan ternak dan meningkatkan konsumsi pakan ternak sapi yang berada dikandang. BIMTEK HPT yang diinisiasi DISBUNAK dan difasilitasi oleh tenaga ahli dari SSP diberikan kepada klaster SISKA KUINTIP Tani Maju dan Makmur Bersama, serta SISKA Ranch.



Periode November 2022 ini, Klaster Tani Maju telah mendapatkan *Portable Yard* dan mencoba membuat pakan *silase* sebagai pakan tambahan untuk ternak sapi. Dengan adanya mesin chopper dan pelatihan pembuatan *silase*, anggota klaster Tani Maju dapat lebih mudah memanfaatkan alat dan ilmu tersebut untuk memberikan pakan tambahan kepada ternak mereka secara kolektif.

Berkaitan dengan keperluan alat lainnya, seperti drum untuk penyimpanan dan proses fermentasi, didapatkan dari CSR (*Corporate Social Responsibility*) dari PT Buana Karya Bhakti. Hal ini menunjukkan adanya SISKA-kemitraan yang terjadi antara perusahaan perkebunan sawit dengan pekebun-peternak plasma yang berada di sekitar perkebunan dapat membangun peran alokasi CSR produktif dengan pengembangan komunitas (*community development*) berupa pemberian modal fisik maupun pendampingan kepada atau kelompok pekebun-peternak untuk pengembangan ekonomi mereka.

Upaya perluasan model SISKA-kemitraan terus diperkuat

SEBARAN PERLUASAN SISKA KEMITRAAN (Diluar Kalimantan Selatan)

SSP – SEM : Update November 2022

Riau

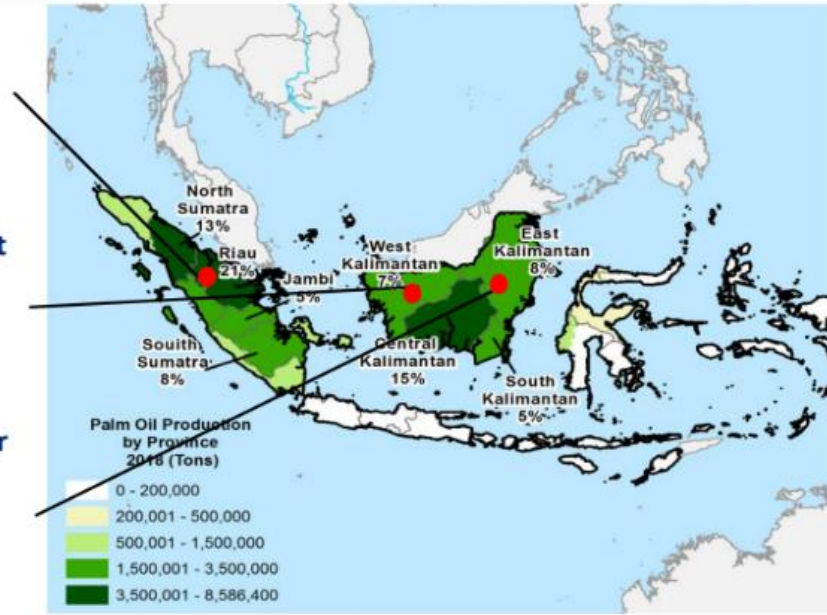
1 PBS
14 Kelompok tani (257 anggota kelompok)
531 Ekor sapi
699 Ha Grazing Area (Model Cut & Carry)

Kalimantan Barat

2 PBS
2 Kolompok tani (36 anggota kelompok)
365 Ekor sapi
77.396 Ha Grazing Area

Kalimantan Timur

2 Kelompok tani (34 anggota kelompok)
34 Member of Farmer
310 Ekor sapi
320 Ha Grazing Area (Cut & Carry Models)



Upaya perluasan dan adopsi model SISKA-kemitraan diluar Kalimantan Selatan terus dilakukan SSP dengan melibatkan GAPENSISKA pada bulan ini, yaitu dengan agenda Diskusi dan Rapat Koordinasi Perluasan Implementasi SISKA di Riau.

Agenda ini juga sekaligus dilakukan Bimbingan Teknis dan Mitigasi Outbreak, dengan dihadiri oleh hampir 70 orang yang terdiri dari DJPKH, Kepala BAPPEDA Litbang Provinsi Riau, Kepala Dinas Perkebunan Provinsi Riau, Kepala Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan (DPKH), Dinas Kabupaten/Kota Provinsi Riau serta Pelaku Usaha Perkebunan Kelapa Sawit dan Kelompok Ternak.

Kegiatan ini juga diharapkan dapat memberikan informasi mengenai strategi implementasi integrasi sawit-sapi dan optimalisasi pemanfaatan lahan perkebunan kelapa sawit sebagai sumber pakan ternak sapi dengan menghadirkan narasumber kompeten berkaitan dengan dukungan kebijakan nasional dalam pelaksanaan SISKA, Simbiosis Mutualisme implementasi SISKA model kemitraan usaha, biosecurity dan mitigasi wabah penyakit pada model SISKA, dukungan kebijakan daerah di Provinsi Riau, kendala pelaksanaan integrasi sawit-sapi (studi kasus), hingga Best Practices penerapan SISKA pada smallholder (kelompok).

Dalam rangka upaya peningkatan kualitas Sumber Daya Manusia sekaligus mempererat kekompakan anggota kelompok pekebun-peternak/klaster SISKA KU INTIP, telah dilaksanakan kegiatan Pelatihan Dinamika Kelompok di Kantor Desa Wonorejo Kabupaten Tanah Bumbu (Klaster Tani Maju dan Makmur Bersama) dan Aula GOR PT CPKA (Klaster Jorong Maju dan Akom Swarangan) pada Senin-Selasa, (28 dan 29/11).



Kegiatan ini merupakan usulan kegiatan atau inisiatif dari Pemerintah Provinsi Kalimantan Selatan melalui Disbunnak Kalsel untuk peningkatan kapasitas dan kapabilitas Sumber Daya Manusia (SDM) petani-peternak yang tergabung dalam program super prioritas Kalimantan Selatan, SISKA KU INTIP.

Dalam kegiatan ini, disampaikan berbagai materi menarik oleh narasumber kompeten dari Fasilitator Daerah dan Dinas Perkebunan dan Peternakan Provinsi Kalimantan Selatan, diantaranya paparan tentang manajemen kemitraan, pentingnya keterbukaan proses membangun kebersamaan, organisasi, hak, dan kewajiban anggota serta pengurus, dinamika kehidupan, perencanaan usaha ekonomi keluarga, penerapan aturan dan sanksi, serta prinsip-prinsip dasar kelompok.

SISKA Supporting Program Indonesia-Australia Red Meat and Cattle Partnership (SSP-IARMCP) selalu mendukung dan mengapresiasi inisiatif pemerintah daerah untuk melakukan peningkatan kapasitas dan kapabilitas Sumber Daya Manusia (SDM) petani-peternak yang mengimplementasikan integrasi sawit-sapi (SISKA), demi terwujudnya kekompakan anggota kelompok pekebun-peternak, peningkatan ekonomi rumah tangganya, hingga tercapai tujuan akhir untuk mendukung peningkatan populasi sapi.

GAPENSISKA ramaikan IPOSC di Palembang, Sumatera Selatan



Untuk meningkatkan penyebaran informasi sekaligus mendorong adopsi SISKA diwujudkan SISKA Supporting Program dengan melahirkan GAPENSISKA. GAPENSISKA bertugas sebagai pusat informasi (*help desk*) yang menyediakan berbagai informasi untuk publik berminat untuk tentang usaha SISKA serta menyebarkan berbagai kebijakan dan program pemerintah untuk memberdayakan peran masyarakat pada Sistem Integrasi Sapi-Kelapa Sawit (SISKA).

Pada 29-30 November 2022, POPSI bekerjasama dengan BDPDKS (Badan Pengelola Dana Perkebunan Kelapa Sawit) menyelenggarakan acara 2nd IPOSC EXPO 2022 (Indonesian Palm Oil Smallholders Conference and Expo).

Dihadiri oleh lebih dari 600 orang petani kelapa sawit, GAPENSISKA memiliki kesempatan untuk memberikan sosialisasi sekaligus wawasan kepada para petani kelapa sawit tentang keuntungan implementasi integrasi sawit-sapi (SISKA). Selain berkolaborasi dengan POPSI untuk membangun booth, GAPENSISKA juga berkesempatan untuk menyampaikan materi tentang "Tantangan dan Peluang Integrasi Sapi-Sawit dalam Perkebunan Kelapa Sawit Berkelanjutan".



Ketua Umum GAPENSISKA, Joko Iriantono dalam paparannya juga menyampaikan bahwa memelihara sapi di kebun sawit justru menjadi solusi kepada para petani kelapa sawit yang khawatir akan kenaikan harga pupuk dalam beberapa waktu belakangan ini.



Untuk terus mendapatkan informasi terkini tentang SISKA Supporting Program, kunjungi website siskaforum (www.siskaforum.org) dan ikuti media sosial : twitter, facebook, youtube dan instagram (@siskaforum)



“Supporting SISKA adoption and expansion among commercial oil palm producers and nucleus-plasma farmers”